Syeikh Abdullah bin Shalih Al-Fauzan

أَحَادِيْثُ عَشْرِ ذِي الْحِجَّةِ وَأَيَّامِ التَّشْرِيْقِ
أَحْكَامٌ وَآدَابٌ

HADITS-HADITS *Seputar* 10 AWAL DZULHIJJAH

Penerjemah
Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

أَحَادِيْثُ عَشْرِ ذِي الْحِجَّةِ وَأَيَّامِ التَّشْرِيْقِ
أَحْكَامٌ وَآدَابٌ

HADITS-HADITS
Seputar
10 AWAL DZULHIJJAH

Penulis

Syeikh Abdullah bin Shalih Al-Fauzan

Penerjemah

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi



Judul Asli

أَحَادِيْثُ عَشْرِ ذِي الْحِجَّةِ وَأَيَّامِ التَّشْرِيْقِ
أَحْكَامٌ وَآدَابٌ

Penulis
Syeikh Abdullah bin Shalih Al-Fauzan

Judul Indonesia
HADITS-HADITS SEPUTAR 10 AWAL
DZULHIJJAH

Penerjemah
Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (28 halaman)

Edisi 1
Syawwal 1445 H

Diterbitkan Oleh



YUSUF ABU UBAIDAH

DAFTAR ISI


YAU
YUSUF ABU UBAIDAH

{ 1 }

KEUTAMAAN 10 AWAL DZULHIJJAH

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : مَا مِنْ أَيَّامٍ العَمَلُ الصَّالِحُ فِيْهِنَّ أَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنْ هَذِهِ اْلأَيَّامِ العَشْرِ قَالُوْا : وَلاَ الْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ: وَلاَ الْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ إِلاَّ رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ. أخرجه البخاري وأبو داود والترمذي وابن ماجه وأحمد

Dari Ibnu Abbas ﵄ dari Nabi ﷺ bersabda: *"Tiada hari-hari yang amalan shalih di dalamnya lebih dicintai oleh Allah daripada sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah.* Para sahabat bertanya: Tidak pula jihad di jalan Allah? Rasulullah ﷺ menjawab: *Tidak juga jihad di jalan Allah. Kecuali seorang yang keluar dengan membawa jiwa dan hartanya dan dia tidak kembali setelah itu (mati syahid)".* (HR. Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Majah dan Ahmad)



{ 2 }

BAGI YANG MAU BERQURBAN, HARUS MENJAUHI INI

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ قَالَ : إِذَا رَأَيْتُمْ هِلاَلَ ذِي الْحِجَّةِ وَأَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يُضَحِّيَ فَلْيُمْسِكْ عَنْ شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ حَتَّى يُضَحِّيَ.

أخرجه مسلم

Dari Ummu Salamah ﵁ bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: *"Apabila kalian melihat hilal Dzulhijjah dan salah seorang diantara kalian hendak berkurban, maka hendaknya dia menahan diri dari (memotong) rambut dan kukunya hingga ia menyembelih kurbannya"*. (HR. Diriwayatkan oleh Muslim)

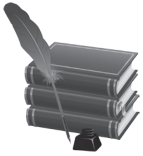


{ 3 }

KEWAJIBAN HAJI

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ قَالَ : بُنِيَ الإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ ، وَإِقَامِ الصَّلاَةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ. أخرجه البخاري ومسلم

Dari Abdullah bin Umar ﵄ bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: *"Islam dibangun atas lima perkara; Bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi kecuali hanya Allah saja dan bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, menunaikan haji dan puasa Ramadhan".* (HR. Bukhari Muslim)



{ 4 }

KEUTAMAAN HAJI

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ يَقُوْلُ : مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ ، فَلَمْ يَرْفُثْ ، وَلَمْ يَفْسُقْ ، رَجَعَ مِنْ ذُنُوْبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ. أخرجه البخاري ومسلم

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *"Barangsiapa yang menunaikan haji ke baitullah, dan tidak mengatakan ucapan kotor dan tidak melakukan kemaksiatan, niscaya dia akan kembali dari dosa-dosanya, seperti layaknya seorang bayi yag baru lahir dari rahim ibunya"*. (HR. Bukhari Muslim)



{ 5 }

HAJI MABRUR

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ : الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا, وَالْحَجُّ الْمَبْرُوْرُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلاَّ الْجَنَّةَ. أخرجه البخاري ومسلم

Dari Abu Hurairah ﵁ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: *"Umrah ke umrah berikutnya pelebur dosa antara keduanya. Dan tidak ada balasan untuk haji mabrur kecuali surga"*. (HR. Bukhari Muslim)



{ 6 }

ANJURAN BERQURBAN

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ : أَقَامَ رَسُوْلُ اللهِ صلَّى اللهُ عليهِ وسلَّمَ بِالْمَدِيْنَةِ عَشَرَ سِنِيْنَ يُضَحِّيْ. أخرجه أحمد والترمذي وسنده حسن

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما, beliau mengatakan: *"Nabi ﷺ tinggal di Madinah sepuluh tahun dan beliau selalu berkurban"*. (HR. Ahmad dan Tirmidzi dengan **sanad hasan**)



{ 7 }
USIA HEWAN QURBAN

عَنْ جَابِرٍ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : لاَ تَذْبَحُوا إِلاَّ مُسِنَّةً إِلاَّ أَنْ يَعْسُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّأْنِ. أخرجه مسلم

Dari Jabir ﵁ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *"Janganlah kalian menyembelih hewan kecuali musinnah, jika kalian sulit mendapatinya maka sembelihlah yang sudah berumur setahun dari jenis kambing"*. (HR. Muslim)

{ 8 }
CACAT HEWAN QURBAN

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ : قَامَ فِيْنَا رَسُوْلُ اللهِ فَقَالَ : أَرْبَعٌ لاَ تَجُوْزُ فِي الأَضَاحِيْ -وَفِيْ رِوَايَةٍ لاَ تُجْزِئُ- الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا وَالْعَرْجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا وَالْكَسِيرَةُ الَّتِي لَا تُنْقِي. أخرجه أبو داود والترمذي والنسائي وغيرهم. وقال الترمذي: حديث حسن صحيح

Dari Bara' bin Azib ﵁ berkata: Rasulullah ﷺ pernah berdiri menghadap kami seraya mengatakan: *"Empat hal yang tidak boleh ada pada hewan kurban –dalam riwayat lain tidak sah- yaitu hewan buta sebelah dengan sangat jelas, sakit yang jelas terlihat, pincang yang jelas dan yang tua tidak berdaging"*. (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai dan selainnya. Tirmidzi berkata: Hadits **Hasan Shahih**)



{ 9 }

BEBERAPA HUKUM SEPUTAR QURBAN

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : ضَحَّى النَّبِيُّ -صلى الله عليه وسلم- بِكَبْشَيْنِ
أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ على
صِفَاحِهِمَا. أخرجه البخاري ومسلم

Dari Anas ﵁ berkata: “Nabi ﷺ berkurban dengan dua ekor kambing yang gemuk dan bertanduk. Beliau menyembelih dengan tangannya sendiri. Beliau membaca bismillah, bertakbir dan meletakkan kakinya pada kedua sisi leher kurbannya”. (HR. Bukhari Muslim)



{ 10 }

KEUTAMAAN PUASA ARAFAH



عَنْ أَبِيْ قَتَادَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ : يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ. أخرجه مسلم

Dari Abu Qatadah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ ditanya tentang puasa Arafah, maka beliau bersabda: *"Puasa arafah menghapus dosa-dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang"*. (HR. Muslim)

{ 11 }

SYI'AR HARI RAYA

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُرْطٍ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : إِنَّ أَعْظَمَ ٱلْأَيَّامِ عِنْدَ اللهِ يَوْمُ النَّحْرِ ثُمَّ يَوْمُ ٱلْقَرِّ. أخرجه أبو داود بإسناد جيد

Dari Abdullah bin Qurth dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: *"Sesungguhnya hari yang paling agung di sisi Allah adalah hari Nahr (Hari Raya Qurban) kemudian hari Qorr*[1]*"*. (HR. Abu Dawud dengan sanad bagus)

1 Imam Ibnu Atsir berkata: Hari Qorr adalah besoknya hari Nahr yaitu sebelas Dzulhijjah, dinamakan demikian karena manusia pada tanggal tersebut menetap di Mina. (*An-Nihayah* 4/37).



{ 12 }

KEUTAMAAN HARI TASYRIQ



عَنْ نُبَيْشَةَ الْهُذَلِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : أَيَّامُ التَّشْرِيْقِ أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ وَ ذِكْرِ اللهِ. أخرجه مسلم

Dari Nubaisyah Al-Hudzali berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *"Hari tasyriq adalah hari untuk makan, minum dan berdzikir kepada Allah"*. (HR. Muslim)

